



---

## EDUKASI PENYADARAN TERTIB BERLALU LINTAS DAN INFORMASI TERKAIT ETLE DIT LANTAS POLDA SUMSEL”

Oleh

Putri Maharani<sup>1</sup>, Mutia Mawardah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma Palembang

Email: <sup>1</sup>[maharanip333@gmail.com](mailto:maharanip333@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 17-02-2023

Revised: 27-02-2023

Accepted: 14-03-2023

### Keywords:

Edukasi, Tartib Lalu  
Lintas, ETLE, POLDA  
Sumsel

**Abstract:** Tujuan dari KKN-PPM ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait kesadaran untuk tertib berlalu lintas dan untuk memberikan pemahaman terkait proses penyelesaian tilang ETLE untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas. Metode pelaksanaan pengabdian ini meliputi, perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah Masyarakat yang berkendara terutama di kota Palembang mulai kendur terkait ketertiban dalam berlalu lintas sejak ditiadaknya tilang manual sehingga tidak memikirkan keselamatan sehingga berkendara karena tidak takut dengan petugas karena tidak akan dilakukan penilangan, dan masyarakat juga acuh dengan adanya ETLE di Kota Palembang

---

## PENDAHULUAN

Pada era modern sekarang ini kendaraan menggunakan mesin dengan kekuatan yang mampu berlari puluhan bahkan ratusan kali lebih cepat dari kuda (delman). Namun karakternya tetap saja benda mati yang bergantung sepenuhnya pada pengendalian dari pengendara. Saat pengendara lalai, sering terdengar mobil menabrak pohon, tembok, nyemplung ke sungai, menabrak kendaraan lain atau bahkan pejalan kaki. Oleh karena itu, dalam usaha mengurangi kecelakaan lalu lintas, pemerintah membuat peraturan yang wajib dipatuhi oleh para pengendara yang menggunakan jalan umum.

Manusia seringkali melakukan tindakan tidak aman saat berkendara seperti mengendarai dengan kecepatan tinggi, mendahului secara tiba-tiba, mengendarai melawan arah, tidak menggunakan helm bagi pengendara roda 2, tidak menggunakan *safety belt* bagi pengendara roda 4, melanggar rambu lalu lintas, dan menggunakan handphone saat berkendara.

Pada 14 Oktober 2022 Korlantas Polri dengan dasar menindaklanjuti arahan Presiden Joko Widodo memberikan tindakan pelarangan menggunakan tilang manual, maka sejak saat itu Kepolisian Republik Indonesia melaksanakan perintah tersebut untuk tidak melakukan tilang manual namun memaksimalkan tilang Elektronik (ETLE). Seiring berjalannya waktu ternyata masyarakat tidak menghiraukan adanya ETLE ini, disetiap waktu dimanapun berada kita selalu melihat pelanggaran kasat mata yang dilakukan oleh masyarakat karena mengetahui tidak adanya tilang manual ini, seakan tidak memperdulikan keselamatan diri sendiri mereka dengan sengaja berkendara tidak menggunakan helm, melawan arus, menerobos lampu merah dan berbagai macam pelanggaran lain yang dilakukan dengan



sengaja.

Laporan jumlah kecelakaan lalu lintas di wilayah hukum Polda Sumsel menurut Data Anev Laka Lantas Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2021 oleh Seksi Laka Subdit Gakkum Direktorat Lalu Lintas Polda Sumsel mengalami peningkatan. Jumlah kecelakaan lalu lintas pada tahun 2020 sebanyak 1244 laka lantas dengan korban meninggal dunia sebanyak 566 jiwa dan total kerugian sebesar Rp.4.900.820.000, sedangkan jumlah kecelakaan lalu lintas pada tahun 2021 sebanyak 1450 laka lantas dengan korban meninggal dunia sebanyak 712 jiwa dan total kerugian Rp.6.979.125.040. Faktor penyebab kecelakaan lalu lintas yaitu faktor manusia sebesar 93,52%, faktor kendaraan besar 2,76%, faktor jalan sebesar 3,23%, dan faktor lingkungan sebesar 0,49%. Meningkatnya angka kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh kurang disiplinnya masyarakat dalam berkendara baik sikap dalam berkendara ataupun kurangnya pemanfaatan fasilitas safety yang menjadi ketentuan dalam berkendara, *Safety riding* merupakan perilaku mengemudi yang aman yang bisa membantu untuk menghindari terjadinya kecelakaan lalu lintas yang didalamnya merupakan dasar pelatihan berkendara dengan memperhatikan keselamatan bagi pengemudi dan penumpang. Faktor dominan penyebab kecelakaan lalu lintas adalah manusia, dimana manusia sebagai pengendara memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi dalam berkendara, yaitu faktor psikologis dan faktor fisiologis.

Dengan semakin meningkatnya angka kecelakaan dan kasus pencurian kendaraan bermotor, mantan Kapolri Jenderal Polisi Idham Azis yang saat itu masih menjabat sebagai Kapolda Metro Jaya dan Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusuf memunculkan sebuah inovasi untuk menurunkan angka kecelakaan di Indonesia, dengan mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern tercetuslah gagasan untuk menertibkan lalu lintas dengan sistem *Electronic Traffic Law Enforcement* disingkat ETLLE sebuah sistem penegakan hukum di bidang lalu lintas yang berbasis teknologi informasi dengan menggunakan perangkat elektronik berupa kamera yang dapat mendeteksi berbagai jenis pelanggaran lalu lintas dan menyajikan data kendaraan bermotor secara otomatis dan real time (Automatic Number Plate Recognition). Tangkapan gambar kamera ETLLE dapat digunakan sebagai barang bukti dalam perkara pelanggaran lalu lintas, resmi diluncurkan pada tanggal 25 November 2018 oleh Polda Metro Jaya yang dihadiri oleh Wakapolri Komjen Pol Ari Dono Sukmanto dan Menpan RB Komjen Polr Syafruddin di Bundaran HI Jakarta.

Dengan dibuatnya peraturan tilang elektronik ini, ada harapan apabila dilaksanakan dengan baik, kecelakaan lalu lintas dapat dihindari. Dalam (Setiyanto, 2017) Untuk mencapai sebuah proses tilang yang relevan maka perlu adanya sebuah sistem informasi yang didukung oleh sebuah perangkat lunak berbasis jaringan atau website yang memungkinkan penyebaran informasi kepada setiap anggota kepolisian secara realtime

Penerapan E-tilang merupakan sebuah pilihan yang efektif yang mencapai sasaran dalam pelaksanaan tilang kepada pelanggar peraturan lalu lintas walaupun belum dapat dikatakan bahwa tilang elektronik ini efektif karena belum semua masyarakat di Indonesia melek teknologi. Masih banyak dari mereka yang belum tahu mengenai adanya tilang elektronik sehingga perlunya sosialisasi yang lebih gencar dan merata kepada masyarakat.

Dalam rangka mengurangi angka kecelakaan lalu lintas khususnya di Kota Palembang maka Dit Lantas Polda Sumatera Selatan turut membangun sistem ETLLE untuk memberikan sanksi bagi para pengendara yang masih belum taat terhadap tata cara berkendara di jalan



raya yang baik dan benar. Untuk itu peneguran berupa sanksi membayar denda perlu ditingkatkan. Dengan menutupi kelemahan pada jumlah personel yang tidak mencukupi untuk memberikan peringatan berupa tilang kepada pengendara maka ETLE dengan berbasis sistem dan kamera ini dapat menutupi kekurangan personel tersebut untuk menindak pelanggaran dengan jumlah banyak.

Untuk di Kota Palembang Sistem penilangan berbasis elektronik (ETLE) mulai dibangun pada awal tahun 2021 dan dilakukan sosialisasi pada bulan Juni 2021, penindakan penilangan mulai berjalan bulan Februari tahun 2022, namun sebagian besar masyarakat kota Palembang masih banyak belum mengetahui kehadiran ETLE tersebut sehingga masih banyak yang menganggap kamera yang terpasang di jalan raya tersebut hanya sebuah pajangan dan tidak menghiraukan ketertiban berkendara, sehingga dalam sehari dapat lebih dari 20.000 pelanggaran yang tertangkap kamera hasil data dari ETLE Direktorat Polda Sumsel.

Maka dari itu penulis ingin memberikan edukasi kepada masyarakat untuk tertib berlalu lintas, dan memperhatikan sikap berkendara bukan hanya karena ada petugas kepolisian yang bertugas dilapangan namun karena kepentingan keselamatan masyarakat itu sendiri, dan bagi masyarakat yang melakukan pelanggaran namun tidak memahami cara penyelesaian proses Tilang ETLE akan diberikan edukasi terkait cara konfirmasi pelanggaran, prosedur pembayaran, sampai dengan pembukaan blokir data kendaraan. Apabila masyarakat abai akan penyelesaian ETLE ini akan dikhawatirkan dapat terkena sanksi pelanggaran berupa blokir data kendaraan yang dimana masyarakat tidak dapat melakukan berbagai macam bentuk perkembangan administrasi kendaraan berupa bayar pajak ataupun mengupdate data kendaraan.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Masyarakat perlu diberikan edukasi terkait penyadaran untuk tertib berlalu lintas bukan karena ada petugas di lapangan namun untuk keselamatan diri sendiri ketika berkendara sehingga dapat mengurangi angka kecelakaan lalu lintas
- b. Bagaimana proses penyelesaian Tilang ETLE di Dit Lantas Polda Sumsel;

Tujuan dari KKN-PPM ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait penyadaran untuk tertib berlalu lintas dan untuk memberikan pemahaman terkait proses penyelesaian tilang ETLE untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas.

Penelitian ini dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat secara :

- a. Teoritis, diharapkan dapat menjadi sumbangan atau masukan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu psikologi khususnya psikologi pendidikan.
- b. Praktis, diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi sebagai masukan bagi Kepolisian Daerah Sumatera Selatan

## **METODE**

### **Tahap Kegiatan**

- a. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap permasalahan yang terjadi. Permasalahan yang telah diidentifikasi adalah permasalahan yang telah dituangkan pada latar belakang.

- b. Pengumpulan Data dan Literatur



Pengumpulan literatur yang mendukung penulisan laporan akhir ini dilakukan pada tahap ini. Literatur diambil dari jurnal maupun internet seta sumber-sumber lainnya yang terpercaya.

#### c. Perancangan Alat

Dalam tahap ini dilakukan perancangan alat dan beberapa program kerja. Tahap perancangan alat ini dan program kerja dibagi menjadi :

- Handphone
- Komputer
- Internet
- Gambar kecelakaan lalu lintas yang terjadi

### Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan mengobservasi kantor Dit Lantas Polda Sumsel tepatnya di ruang Front Office ETLE. Setelah itu mengajukan surat kepada atasan, menyusun proposal yang akan diajukan. KKN-PPM ini bersifat mandiri karena dilakukan sendiri tanpa berkelompok dengan teman mahasiswa dari jurusan yang sama dengan penulis.

### Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu dan menyusun jadwal kegiatan, menentukan tempat kegiatan yaitu kantor Dit Lantas Polda Sumsel

### Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan hal yang dilakukan penulis adalah memberikan edukasi terkait penyadaran kembali kepada masyarakat tentang bahaya apabila tidak tertib berlalu lintas , tidak memperhatikan standar keselamatan dalam berlalu lintas dan memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk tertib berlalu lintas bukan karena ada tidak adanya petugas yang berdinasi di jalan namun demi keselamatan diri sendiri. Selain memberikan edukasi seperti disebutkan diatas penulis juga memberikan informasi seputar cara penyelesaian proses tilang ETLE Dit Lantas Polda Sumsel mulai dari cara konfirmasi, alternatif pembayaran, sampai dengan pembukaan blokir kendaraan. karena masih banyaknya masyarakat yang belum memahami cara penyelesaian tilang ETLE sehingga dikhawatirkan masyarakat abai dan kendaraan masyarakat yang tidak menyelesaikan tilang ETLE akan diblokir dan akan terkendala saat pembayaran pajak. Penulis juga memberikan solusi bagi masyarakat yang mengalami kekurangan uang untuk membayar denda tilang dengan mengarahkan masyarakat untuk membayar denda tilang setelah keputusan dari pengadilan, dan apabila ingin segera membayar denda tilang dengan denda maksimal karena ingin segera membayar pajak, maka masyarakat akan diarahkan untuk mengambil sisa denda apabila denda titipan lebih kecil dari keputusan dari pengadilan.

### Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi ini dilakukan dengan memberikan penyadaran kepada masyarakat untuk tertib berlalu lintas dengan mentaati peraturan lalu lintas melalui media online yaitu instagram DIT Lantas Polda Sumsel.

NO	METODE PELAKSANAAN		INDIKATOR KEBERHASILAN
	TAHAP	BENTUK KEGIATAN	
1.	Perencanaan	Melakukan observasi di ruang Front Kantor Dit Lantas Polda Sumsel	Berhasil melihat situasi di lingkungan tersebut



3.	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membuat jadwal</li><li>- Menyiapkan bahan untuk kegiatan edukasi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Berhasil membuat jadwal</li><li>- Bahan untuk kegiatan edukasi telah siap</li></ul>
4.	Pelaksanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberikan edukasi terkait mentaati peraturan lalu lintas yang baik dan benar untuk meghindari kecelakaan lalu lintas</li><li>- Memberikan edukasi kepada masyarakat terkait proses E-Tilang di Dit Lantas Polda Sumsel mulai dari konfirmasi, cara bayar, dan pembukaan blokir</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Bertambahnya kesadaran untuk mentaati peraturan lalu lintas</li><li>- Berhasil memberikan edukasi kepada masyarakat Menambah wawasan masyarakat terkait proses tilang ETL</li></ul>
4.	Evaluasi	Melakukan himbauan keamanan dan ketertiban lalu lintas secara berkala kepada masyarakat melalui media internet instagram direktorat lalu lintas Polda Sumatera Selatan	Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mentaati peraturan lalu lintas sehingga dapat mengurangi angka kecelakaan.

## HASIL

### Hasil Yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program

1. Terciptanya kesadaran bagi masyarakat untuk memperhatikan keamanan dan keselamatan dalam berkendara dengan mentaati peraturan lalu lintas yang berlaku
2. Masyarakat memahami cara penyelesaian Tilang ETL Dit Lantas Polda Sumsel

### Hasil Yang Dicapai Berdasarkan Analisis Log Frame

Dibawah ini adalah pencapaian hasil ditinjau dari analisis *Log Frame*

**Tabel 1. Analisis *Log Frame* dari hasil yang dicapai**

No	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Hasil Kegiatan	Evaluasi
1.	Melakukan	Masyarakat dapat	Mengurangi	Terlaksana



	himbauan terkait pentingnya taat berlalu lintas	lebih menyadari tentang keamanan dan keselamatan dalam berlalu lintas dengan mentaati peraturan yang berlaku	angka kecelakaan lalu lintas khususnya di kota Palembang	85 %
2.	Edukasi proses tilang ETLE Dit Lantas Polda Sumsel	Masyarakat yang telah menerima edukasi mengetahui bagaimana pengurusan tilang ETLE Dit Lantas Polda Sumsel	Masyarakat tidak lagi merasa kebingungan saat mendapatkan surat pelanggaran ETLE	Terlaksana 85 %

### Potensi Keberlanjutan

Aspek penting dalam program KKN-PPM ini adalah pada potensi keberlangsungan. Kegiatan ini dibuat berawal dari penulis yang melihat masyarakat kota Palembang mulai kendur dalam memperhatikan sikap berkendara yang baik dan benar dan tidak lagi memperhatikan keselamatan diri ketika berkendara, masyarakat seolah acuh terhadap keselamatan sejak tidak diperbolehkannya tilang manual dan tidak juga menghiraukan kamera ETLE yang terpadang di beberapa titik di kota Palembang, dan juga masih banyaknya masyarakat yang belum memahami cara penyelesaian tilang ETLE di Dit Lantas Polda Sumsel, mulai dari cara konfirmasi pelanggaran, cara bayar dan pembukaan blokir. sebagian masyarakat merasa kebingungan terkait penyelesaian tilang ETLE ini. Dimana hal ini juga merupakan hal yang baru di kota Palembang jadi sebagian masyarakat awam masih merasa asing dengan adanya ETLE ini.

Dari permasalahan yang ada inilah, penulis membahas suatu permasalahan dan memberikan solusi yaitu memberikan edukasi terkait penyadaran kembali kepada masyarakat terkait keselamatan berlalulintas agar dapat memperhatikan sikap berkendara dimanapun dan kapanpun ketika berkendara selain itu masyarakat juga acuh terhadap penilangan ETLE sehingga penulis ingin memberikan informasi terkait cara penyelesaian tilang ETLE.

Adapun manfaat yang ingin di dapat dari program ini tentunya untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat terkait sikap berkendara walaupun tidak adanya tidakan penilangan yang dilakukan oleh petugas di lapangan, dan menyadarkan bahwa tertib berlalu lintas adalah untuk keselamatan diri sendiri, dan agar masyarakat mengerti tentang penyelesaian tilang ETLE sehingga tidak lagi acuh terhadap pelanggaran yang dilakukan dan mempertanggung jawabkan perbuatan pelanggaran yang telah dilakukan.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan pengabdian ini:









## KESIMPULAN

Masyarakat yang berkendara terutama di kota Palembang mulai kendur terkait ketertiban dalam berlalu lintas sejak ditiadakannya tilang manual sehingga tidak memikirkan keselamatan sehingga berkendara karena tidak takut dengan petugas karena tidak akan dilakukan penilangan, dan masyarakat juga acuh dengan adanya ETLE di Kota Palembang. Tilang ETLE merupakan proses penindakan pelanggaran lalu lintas yang efektif untuk menurunkan angka pelanggaran lalu lintas dengan menurunnya angka pelanggaran maka menurun pula angka kecelakaan lalu lintas, hal inilah yang sangat diharapkan institusi Polri terutama Direktorat Lalu Lintas Polda Sumatera Selatan, untuk mendukung hal tersebut maka masyarakat harus paham terkait cara penyelesaian tilang ETLE agar tidak terjadi pengabaian karena ketidaktahuan mengenai proses penyelesaian tilang ETLE ini.

## SARAN

Disarankan setelah dilakukannya kegiatan praktik kerja lapangan ini petugas ETLE yang berhadapan langsung dengan pelanggar dapat memberikan peneguran kepada pelanggar dengan konsisten agar masyarakat dapat menyadari pentingnya menjaga keamanan saat berkendara. contoh edukasi yang telah diberikan dapat dilaksanakan oleh petugas tilang ETLE dengan baik dan konsisten agar setiap standar operasional prosedur yang ada dapat berjalan dengan baik sehingga misi yang diharapkan dapat terwujud yaitu penurunan angka kecelakaan lalu lintas.

## DAFTAR PUSTAKA

[https://www.google.com/search?q=ditlantas+polda+sumsel&rlz=1C1CHBF\\_enID984ID984&oq=dit&aqs=chrome.0.0i67i355j46i67i175i199j69i57j0i67i4j69i60.1088j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=ditlantas+polda+sumsel&rlz=1C1CHBF_enID984ID984&oq=dit&aqs=chrome.0.0i67i355j46i67i175i199j69i57j0i67i4j69i60.1088j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8)